

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam dengan menyebarkan kuesioner dan kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS, Microsoft Excel. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap variabel Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas (X) pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam mendapat beberapa tanggapan dari responden. Indikator yang mendapatkan nilai terendah dengan kategori baik terdapat pada dimensi pengendalian internal dan keamanan dengan indikator pengendalian yang baik, dengan perolehan nilai skor yaitu 52. Yang menunjukkan bahwa di Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam ini dalam memberikan informasi tidak tepat waktu, dan akhirnya menyebabkan informasi yang dihasilkan mengalami keterlambatan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis pada koperasi. Sedangkan indikator yang mendapat nilai tertinggi dengan kategori sangat baik terdapat pada dimensi perangkat lunak dengan indikator sistem mudah dipahami dan pada dimensi perangkat keras dengan indikator perangkat jaringan, dengan perolehan nilai skor yaitu 60. Yang menyatakan bahwa pada indikator sistem mudah dipahami ialah dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat membantu kegiatan bisnis dengan cermat dan tepat. Lalu pada indikator perangkat, menyatakan bahwa jaringan internet (wifi) yang berada diruangan kantor Koperasi

Tandangsari di bagian Simpan Pinjam selalu dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan serta untuk kepentingan lainnya. Kemudian Untuk indikator yang lainnya mendapat kategori baik dan sangat baik dengan masing-masing nilai skor 54 sampai 59. Hal ini menunjukkan bahwa hasil keseluruhan dari tanggapan responden dapat diterima dengan menyatakan setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam sudah berjalan dengan baik.

2. Hasil analisis penelitian variabel Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat (Y) pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam, menyatakan bahwa pendapat dari responden yang mendapatkan nilai paling rendah masuk dalam kategori cukup berkualitas terdapat pada dimensi tepat waktu indikator ontime, dengan nilai skor 47. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam sudah disusun dengan baik, tetapi memiliki keterlambatan dalam proses penyelesaiannya. Sedangkan dengan nilai tertinggi masuk dalam kategori berkualitas, terdapat pada dimensi dapat dipahami dengan indikator sistematis, dengan perolehan nilai skor yaitu 62, hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam ini sudah disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Kemudian dapat diketahui bahwa indikator yang lainnya mendapatkan nilai skor dari 56 sampai 61 masuk dalam kategori berkualitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan pada Koperasi Tandangsari di Unit Simpan Pinjam merupakan laporan keuangan yang baik dan berkualitas.

3. Berdasarkan hasil penelitian dari keseluruhan, maka Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Tandangsari Unit Simpan Pinjam. Hal ini ditunjukkan dari pengaruh yang diberikan adalah sebesar 89,7% dan sisanya 10,3% dipengaruhi oleh faktor lain misalnya pengendalian internal yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan hasil hipotesis yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,583 > 1,770$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penulisan dan pembahasan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi Tandangsari Unit Simpan Pinjam, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

Bagi Koperasi:

1. Diharapkan untuk merekrut lebih banyak lagi SDM dari akuntansi hal ini untuk memaksimalkan pemahaman akuntansi di Koperasi Tandangsari Unit Simpan Pinjam. Hal ini dikarenakan pentingnya dalam menyusun laporan keuangan dengan standar yang berlaku agar laporan keuangan menjadi berkualitas.
2. Sistem Informasi Akuntansi sudah sangat baik namun lebih memaksimalkan Sistem Informasi Akuntansi diharapkan penunjang seperti hardware juga dimaksimalkan.

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang berbeda atau yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menjelaskan Kualitas Laporan Keuangan lebih sempurna.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan koperasi atau perusahaan yang berbeda.

